

**EKSISTENSI MUSIK DAN RELEVANSINYA  
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MENURUT PEMIKIRAN HAZRAT INAYAT KHAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**MANGGIH IBRAHIM MAHDI**  
**NIM. 2052116061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**EKSISTENSI MUSIK DAN RELEVANSINYA  
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MENURUT PEMIKIRAN HAZRAT INAYAT KHAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**MANGGIH IBRAHIM MAHDI**  
**NIM. 2052116061**

Pembimbing:

**Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.**  
**NIP. 19710707 200003 2 001**

**Dr. H. SALAFUDIN, M.Si**  
**NIP. 19650825 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MANGGIH IBRAHIM MAHDI  
NIM : 2052116061  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Tesis : EKSISTENSI MUSIK DAN RELEVANSINYA DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA  
MENURUT HAZRAT INAYAT KHAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “EKSISTENSI MUSIK DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA MENURUT HAZRAT INAYAT KHAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelamya.

Pekalongan, 8 Januari 2021

Yang menyatakan,



**MANGGIH IBRAHIM MAHDI**  
**NIM. 2052116061**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : MANGGIH IBRAHIM MAHDI

NIM : 2052116061

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : EKSISTENSI MUSIK DAN RELEVANSINYA DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA  
MENURUT PEMIKIRAN HAZRAT INAYAT KHAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 7 Desember 2020

Pembimbing II,

Pembimbing I,




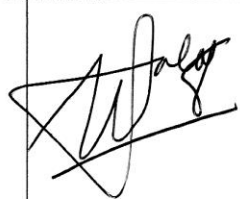
Dr. H. SALAFUDIN, M.Si  
NIP. 19650825 199903 1 001



Dr. Hj. SOPLAH, M.Ag.  
NIP. 19710707 200003 2 001

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MANGGIH IBRAHIM MAHDI  
NIM : 2052116061  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : EKSISTENSI MUSIK DAN RELEVANSINYA  
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
INDONESIA MENURUT PEMIKIRAN HAZRAT  
INAYAT KHAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag. Pembimbing I		7/12 2020
2	Dr. H. SALAFUDIN, M.Si Pembimbing II		7/12 2020

Pekalongan, 7 Desember 2020

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ز	ra'	R	Er
س	Z	Z	Zet
ص	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ض	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ظ	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بين = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (◌َ) ditulis a, *kasrah* (◌ِ) ditulis I, dan *dammah* (◌ُ) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (◌◌) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti : أصول , ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزحيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh : بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, ( , ) seperti شئىء  
ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi  
vokalnya, seperti ريبء ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( , )  
seperti ءءء ditulis ta'khuzuna.

#### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang  
bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

#### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti  
: ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud* atau اهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**


Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : MANGGIH IBRAHIM MAHDI  
NIM : 2052116061  
Judul : EKSISTENSI MUSIK DAN RELEVANSINYA DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA MENURUT  
HAZRAT INAYAT KHAN.  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.  
2. Dr. H. SALAFUDIN, M. Si


yang telah diujikan pada hari Senin, 12 Desember 2020 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 12 Januari 2021

Sekretaris Sidang,

  
**Dr. H. SALAFUDIN, M. Si**  
NIP. 19050825 199903 1 001

Ketua Sidang,

  
**Dr. H. MAKRUM, M.Ag.**  
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

  
**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M. Ag.**  
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Utama,

  
**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001



Direktor,

  
**Dr. H. MAKRUM, M.Ag.**  
NIP. 19650621 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EKSISTENSI MUSIK DAN RELEVANSINYA DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA MENURUT  
HAZRAT INAYAT KHAN.

Nama : MANGGIH IBRAHIM MAHDI  
NIM : 2052116061  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah disetujui tim penguji ujian,

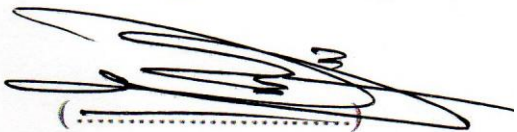
Ketua :  
Dr. H. MAKRUM, M. Ag.

  
(.....)

Sekretaris :  
Dr. H. SALAFUDIN, M. Si.

  
(.....)

Penguji Utama :  
Dr. H. SLAMET UNTUNG, M. Ag.

  
(.....)

Penguji Anggota :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M. Ag.

  
(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 12 Desember 2020

Waktu : Pukul 09.30 - 11.00 WIB  
Hasil/ nilai : 81 / A-  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk

1. Sangat utama ibu saya, Ibu Endang Prapti Harjanti, S.Pd, yang sudah sangat mendukung penuh kuliah pascasarjana dan doa beliau setiap sepertiga malam, dan bapak saya, Bapak Sabar, S.Pd, yang selalu mendoakan, memotivasi, dan membantu saya yakin dalam setiap tindakan yang saya tempuh.
2. Istri saya, Milla Takhanifa, S.Pd, yang selalu setia, mendukung, dan menemani dalam perjalanan hidup bersama.
3. Keluarga Besar Bani Kendar dan Keluarga Besar Bani Sanmiyarso, yang memberikan dukungan dan menjadi motivasi bagi saya dalam upaya menyelesaikan masa studi di Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Teman-teman Angkatan VIII, Angkatan 11 dan Angkatan 12 yang banyak saling bertukar pikiran, belajar bersama untuk mencapai penyelesaian studi di Pascasarjana IAIN Pekalongan
5. Bapak Ibu Dosen dan segenap Tenaga Kependidikan di IAIN Pekalongan yang memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman besar bagi hidup saya *Insyallah* di dunia dan akhirat. Amin
6. Teman-teman SMK Negeri 1 Warungasem, utamanya Bapak Kepala Sekolah yang memberikan dukungan dan semangat saya melanjutkan belajar di pascasarjana.
7. IAIN Pekalongan, almamaterku tercinta, telah menjadi pintu mendapatkan ilmu-ilmu Allah SWT Maha Besar.

## MOTTO

*Musik adalah hukum moral. Ini memberi jiwa ke alam semesta, sayap untuk pikiran, terbang ke imajinasi, dan pesona dan keceriaan untuk hidup dan untuk semuanya. (Plato Filsuf dari Yunani 427 SM - 347 SM)*

## ABSTRAK

Manggih Ibrahim Mahdi, NIM. 2052116061. 2020. Eksistensi Musik dan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam di Indonesia Menurut Hazrat Inayat Khan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. (2) Dr. H. Salafudin, M.Si.

**Kata Kunci:** Eksistensi, Relevansi, Musik, Pendidikan Agama Islam Indonesia,

Eksistensi musik dan relevansi pendidikan dipandang sebagai sesuatu yang satu. Musik adalah bagian dari seni yang dianggap buatan manusia dan alam adalah dari Tuhan. Inayat Khan mengatakan bahwa alam Tuhan ciptakan sebagai Tuhan dan seni adalah Tuhan ciptakan sebagai manusia. Seorang seniman yang mencapai tingkat kesadaran tertentu akan merasa karya yang dia ciptakan sebetulnya bukan dia yang menciptakan, tetapi ada suatu ide yang datang lalu dia wujudkan. Ini akan menjadi sebuah pendidikan ketuhanan di dalam agama. Musik adalah salah satu bentuk keindahan yang ada di dalam agama Islam.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana Eksistensi musik menurut Pemikiran Hazrat Inayat Khan? Bagaimana Relevansi musik dalam pendidikan Agama Islam yang ada di Indonesia menurut pemikiran Hazrat Inayat Khan? Tujuan penelitian adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Eksistensi musik menurut Hazrat Inayat Khan. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Relevansi musik dalam pendidikan Agama Islam yang ada di Indonesia menurut pemikiran Hazrat Inayat Khan. Kegunaan penelitian ini adalah: secara teoritis penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang keagamaan dan khazanah keilmuan Pendidikan Islam terkait studi perpustakaan pemikiran tokoh-tokoh besar Islam. Secara praktis Diharapkan penelitian ini menjadi acuan khazanah pemikiran tokoh-tokoh Islam dalam membangun peradaban Islam dan Pendidikan Islam secara holistic.

Pendekatan penelitian ini adalah penulis menggunakan penelitian *studi library*, penelitian perpustakaan, yaitu apabila penelitian dilakukan di sebuah perpustakaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data dibagi menjadi dua, primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui karya-karya Inayat Khan yang berupa studi buku. Teknik analisis data dengan kualitatif

Penelitian ini telah menemukan bahwa Hazrat Inayat Khan, yang memandang musik lebih dari dimensi manusia dan pendidikan namun lebih dalam lagi ke dalam dimensi alam semesta dan Pencipta-Nya, musik tidak terikat bentuk. Musik disebut sebagai seni surgawi. dikatakan Inayat evolusi yang tinggi akan mencapai keadaan menyadarkan seorang spiritual akan objektif pemikirannya ketaatan, cinta pujian rasa syukur akan ia memvisualisasikan dalam bentuk ideal dari ketaatannya ketika mendengarkan musik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Agama Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi peserta didik yang diperoleh dari pendidik muslim melalui proses yang terfokus pada pencapaian hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan.

## ABSTRACT

Manggih Ibrahim Mahdi. NIM. 2052116061. 2021. THE EXISTENCE OF MUSIC AND ITS RELEVANCE IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN INDONESIA ACCORDING TO HAZRAT INAYAT KHAN. Islamic Religious Education, State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan. (1) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. and (2) Dr. H. Salafudin, M.Si.

**Keywords:** Existence, Relevance, Music, Indonesian Islamic Religious Education,

The existence of music and the relevance of education are seen as one thing. Music is a part of art that is considered man-made and nature is from God. Inayat Khan said that God's nature was created as God and art is God created as human. An artist who reaches a certain level of awareness will feel that the work he creates is not actually the one who created it, but that there is an idea that comes and then he makes it happen. This will be a divine education in religion. Music is a form of beauty that exists in Islam.

The formulation of the research problem is: How is the existence of music according to Hazrat Inayat Khan's thought? How is the relevance of music in Islamic education in Indonesia according to Hazrat Inayat Khan's thought? The research objectives are: To describe and analyze the existence of music according to Hazrat Inayat Khan. To describe and analyze the relevance of music in Islamic education in Indonesia according to the thought of Hazrat Inayat Khan. The purpose of this research is: theoretically the research is expected to increase knowledge in the field of religion and the scientific treasures of Islamic Education related to the study of the thought library of major Islamic figures. Practically, it is hoped that this research will become a reference for the treasures of Islamic leaders' thought in building Islamic civilization and Islamic education in a holistic manner.

The approach of this research is the writer uses library study research, library research, that is, if the research is carried out in a library. This type of research is a qualitative research. Data sources are divided into two, primary and secondary. Collecting data through Inayat Khan's works in the form of book studies. Qualitative data analysis techniques

This research has found that Hazrat Inayat Khan, who views music as more from a human and educational dimension but deeper into the dimension of the universe and its Creator, is not bound by form. Music is called a heavenly art. Inayat said that high evolution will reach a state of awakening a spiritual mind to his objective obedience, love, praise, gratitude, he will visualize in the ideal form of his obedience when listening to music. This is in accordance with the objectives of Islamic education, which is the embodiment of Islamic values in the personal of students obtained from Muslim educators through a process that is focused on achieving results (products) with Islamic personalities who believe and fear God.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu tercurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Eksistensi Musik dan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam di Indonesia Menurut Pemikiran Hazrat Inayat Khan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Bapak H. Sabar, S.Pd. dan Hj. Ibu Endang Prapti Harjanti, S.Pd selaku orang tua, saudara dan keluarga khususnya istri tercinta Milla Takhanifa, S.Pd. yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis sudah berusaha keras untuk menyelesaikan penulisan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Namun, jika oleh pembaca dijumpai kekurangan didalamnya, maka kritik konstruktif sungguh penulis harapkan., sumbang pikir dan koreksi akan sangat bermanfaat dalam menyempurnakan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.  
Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 8 Januari 2021  
Penulis,



**MANGGIH IBRAHIM MAHDI**  
**NIM. 2052116061**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I .....	i
HALAMAN JUDUL II .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Penelitian yang Relevan .....	6
E. Kerangka Teoritik.....	13
F. Metode Penelitian .....	22
1. Pendekatan Penelitian .....	22
2. Jenis Penelitian .....	23

3. Sumber Data .....	24
4. Metode Pengumpulan Data .....	25
5. Teknik Analisis Data .....	25
G. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II EKSISTENSI MUSIK, RELEVANSI, DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
<b>INDONESIA.....</b>	<b>28</b>
A. Eksistensi dan Relevansi .....	28
1. Eksistensi secara Umum.....	28
2. Relevansi Secara Umum .....	29
B. Musik.....	30
1. Definisi Musik Secara Umum.....	30
2. Musik dan Unsur-Unsurnya Menurut Para Ahli .....	33
3. Sejarah Lahirnya Musik .....	39
4. Fungsi Musik .....	45
5. Musik dalam Dunia Islam .....	47
C. Pendidikan Agama Islam di Indonesia.....	50
1. Pendidikan Agama Islam Secara Umum .....	50
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	52
3. Konsep Pendidikan Agama Islam .....	55
4. Sejarah dan Perodesasi Pendidikan Agama Islam di Indonesia .....	58
5. Fungsi Pendidikan Agama Islam di Indonesia.....	61
6. Kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam.....	61
7. Pendidikan Agama Islam Menurut Hazrat Inayat Khan.....	63
<b>BAB III PANDANGAN MUSIK HAZRAT INAYAT KHAN.....</b>	<b>66</b>
A. Biografi Hazrat Inayat Khan.....	66

B. Karya-Karya Hazrat Inayat Khan.....	71
C. Pandangan Hazrat Inayat Khan Tentang Musik.....	76
D. Musik Dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Hazrat Inayat Khan .....	78
BAB IV     HAZRAT INAYAT KHAN MENGENAI EKSISTENSI DAN RELEVANSI MUSIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA ....	88
A. Analisis Pandangan Hazrat Inayat Khan Mengenai Eksistensi Musik .....	88
B. Analisis Relevansi Musik Dalam Pendidikan Agama Islam Di Indonesia.....	92
BAB V     PENUTUP .....	97
A. Simpulan .....	97
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	22
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang relevan .....	9
---	---

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Musik adalah salah satu cabang untuk kebutuhan masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan manusia tentu tidak dapat dipisahkan dari berbagai fungsi musik itu sendiri, antara lain sebagai sarana ekspresi, agama, ritual estetika dan media hiburan bagi masyarakat. Menurut para filsuf Susantina, yang dapat mengekspresikan hal-hal yang tidak dapat diekspresikan dalam istilah lain dan jenis seni. Mereka juga menyatakan bahwa musik akan lebih mampu dan ekspresif untuk mengekspresikan perasaan bahasa lisan dan tulisan. Ini menurut para filsuf karena bentuk perasaan manusia, jauh lebih sempit atau sesuai dengan bentuk bahasa. <sup>1</sup>

Musiknya adalah penciptaan seni yang dimaksudkan untuk mendapatkan nilai estetika. Dengan nilai estetika ini dapat merasakan keindahan dan merasakan apa yang terjadi pada penciptanya melalui pesan musik. Kecantikan adalah naluri manusia dengan aspek intuisi yang digunakan sebagai dasar estetika yang digunakan oleh manusia atau keindahan yang berasal dari lima indera, baik dalam arti pendengaran, visid, dan indera lainnya.

---

<sup>1</sup> Susantina Sukatmi, *"Nada-nada Radikal, Perbincangan para filsuf tentang musik"*, (Yogyakarta: Pantai Reioffset, 2004), hlm. 34.

Hazrat Inayat Khan, dalam pidato sufisme cutting-edge adalah nama yang bagus yang telah berkontribusi banyak untuk mengembangkan tasawuf Ia lahir di Baroda India, 5 Juli 1882 Baroda adalah wilayah kerajaan di India, yang telah berkembang dengan sangat cepat Inayat Khan berasal dari keluarga musisi hebat di India Kakeknya adalah Maula Balkhs, seorang musisi hebat yang mengembangkan sistem penilaian musik yang menggabungkan musik di India utara dan selatan/ Kakeknya adalah pendiri sekolah musik Gyanshala di Baroda Ayahnya, Rahman Khan, adalah penyanyi musisi dan Druphad.

Rumah kakeknya sering digunakan sebagai tempat pertemuan untuk musisi, artis, penulis, filsuf, dan Spiritaniawan, Hindu dan Muslim. Bahkan jika Inayat Khan adalah seorang Muslim, tetapi dia pergi ke sekolah di sekolah Hindu. Lingkungannya yang telah digunakan untuk perbedaan, akhirnya mengingatkan Inayat Khan cukup jamak untuk memenuhi perbedaan agama Dia lebih cenderung perenial melihat perbedaan tradisi keagamaan.<sup>2</sup>

Dalam masa remajanya, Inayat Khan menghabiskan pagi hari dan pada sore hari berlatih musik dan menyanyikan kakeknya. Itulah yang akhirnya membuatnya menjadi musisi yang hebat Pada usia tidak, ia diundang untuk bernyanyi di Palais du Roi, Karier musiknya akhirnya mencapai titik Hyderabad Kapasitas luar biasa dari Inlanda Khan benar-benar luar biasa, musik adalah musik refleksi dan musik konvensional

---

<sup>2</sup> Muhammad Hasyim." Dialog Tasawuf dan Musik Hazrat nayat khan ". (Yogyakarta Pustaka Pelajar. 2012), hlm. 19.

Dia bernyanyi untuk Tuhan dengan perasaan cinta, pengajuan, layanan dan mabuk (ekstasi). Oleh karena itu, musik membantu dan menginspirasi nya pada banding/dalam mencari Tuhan.<sup>3</sup>

Pada awalnya, musik dipahami oleh Hazrat Inayat Khan adalah seorang pemimpin musik atau sulfi musik non secular di India, seperti bermain musik menggunakan instrumen biasa, tetapi dengan perkembangan spiritualnya, itu juga akan mencakup Hazrat Inayat Khan pada musik Pengembangan musik komprehensif oleh Hazrat Inayat Khan, musik dipahami sebagai salah satu fasilitas pengantar Allah, dimana Allah analog dengan sarana keindahan dan musik adalah hasil dari kecantikan.<sup>4</sup>

Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya untuk melatih dan mengembangkan potensi manusia, sehingga tujuan kehadirannya di dunia ini adalah hamba Allah dan bahwa tugas Khalifah Allah mencapai sebaik mungkin. Potensi tujuannya meliputi potensi fisik dan potensi spiritual, seperti alasan, perasaan, kemauan dan potensi spiritual lainnya. Dalam bentuknya, pendidikan Islam dapat berupa upaya manusia atau upaya atau upaya lembaga lembaga masyarakat yang menyediakan layanan pendidikan dan bahkan dapat menjadi upaya manusia dalam diri mereka sendiri. Pada pengetahuan yang menuntut, kata Utusan Allah ", mempelajari Anda semua dan mengajari Anda semua dan menghormati guru Anda dan menerapkannya dengan cara yang sama kepada mereka yang mengajar Anda " (HR Tabarni). Menuntut pengetahuan mandatori untuk lelaki Islam Ia

---

<sup>3</sup> Ma'mur. "Sufisme dan Penyempurnaan Diri". (Jakarta : Srigunting Press. 2012), hlm 73.

<sup>4</sup> Inayat Khan, "Dimensi Musik dan Bunyi", hlm. 8.



juga diperhatikan dari Hadits tentang pengetahuan yang menuntut yang diceritakan oleh: Ibnu Majah dan dijelaskan oleh Shaykh Albani di Shahih Wa Dha'if Sunan Ibn Majah No 224/ "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim/

Apapun tujuan utama pendidikan Islam di Indonesia, itu adalah upaya dan pengembangan potensi manusia, sehingga tujuan di dunia ini Sebagai hamba Allah pada masa yang sama khalifah *fil ardh* Sesuai dengan “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman ditunjukkan kepada para Malaikat, 'Sesungguhnya Aku hendak menjadikan Seorang khalifah di muka, yang berarti bumi' Mereka berkata, 'Mengapa Engkau menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah padahal kami senantiasa bertasbih dengan Engkau dan mensucikan Engkau?' Tuhan berfirman, 'Sesungguhnya Aku tahu apa yang tidak kamu ketahui.' ”(QS Al Baqarah:30) kemudian tidak jauh berbeda pemahaman musik dalam Hazrat Inayat Khan yaitu musik sebagai sarana atau upaya media musik sebagai suatu estetika atau keindahan sekaligus bentuk pengenalan Manusia manusia terhadap Tuhannya yang paling cantik sebagai salah satu tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk melatih manusia untuk mengenal Tuhanmu Kami mengetahuinya dengan Ketauhidan sebagai Firman Allah SWT di Quran Des Versa Al Ikhlas 14 Kemudian, dengan masalahnya, penulis semua minat akan memberikan tema penelitian dengan judul **“Eksistensi Musik dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Di Indonesia Islam Menurut Pemikiran Hazrat Inayat Khan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai uraian diatas maka peneliti mengambil beberapa batasan dalam perumusan masalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana Eksistensi musik menurut Pemikiran Hazrat Inayat khan?
- B. Bagaimana Relevansi musik dalam Pendidikan Islam di Indonesia menurut pemikiran Hazrat Inayat khan?

## **C Tujuan dan penggunaan penelitian**

Tujuan penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk menggambarkan dan menganalisis keberadaan musik sesuai dengan Hazrat Inayat Khan
  - b. Untuk menggambarkan dan menganalisis Relevansi musik dalam Pendidikan Agama Islam di Indonesia menurut pemikiran Hazrat Inayat khan
2. Keuntungan dari penelitian ini adalah:
  - a. Secara teoretis

Penelitian harus Peningkatan pengetahuan di lapangan keagamaan dan khazanah keilmuan Pendidikan Islam terkait studi perpustakaan pemikir-an tokoh-tokoh besar Islam

- b. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan khazanah pemikiran tokoh tokoh Islam dalam membangun peradaban Islam dan Pendidikan Islam secara holistik

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Peneliti sebelumnya memiliki kedekatan dan relevan bagi para peneliti yang mencari tesis ini antara lain:

*Pertama*, penelitian ini dilakukan oleh Subagijono dan fungky timur dengan judul “ *Pengaruh Musik Bagi Pencapain Spiritual*”<sup>5</sup> Dalam hasil penelitian Menampilkan Hazrat Inayat Khan dapat memberikan katakata dan kalimat kepada siswa untuk mengulangi, yang dapat bermanfaat dan bermanfaat dalam hidup mereka Jenis kalimat yang telah menjadi inspi rasi untuk menulis telah dipublikasikan di akhir buku ini Ini dapat diguna kan oleh mereka yang ingin menyelam yang lebih dalam di dunia musik , suara dan getaran, karena seperti yang ditunjukkan oleh Hazrat inayat Khan dalam a konferensi: “Efek lain dari pengulangan ini adalah bahwa kata tercermin pada Semangat universal, dan mekanisme universal kemu dian mulai berulang secara otomatis Dengan kata lain: apa yang diulang orang, maka akan mulai diulang oleh Tuhan, sampai berujud dan menjadi kenyataan di semua tatanan eksistensi”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Yulianti “ *Pengaruh Musik Bagi Pencapaian Spiritual*”.Jurnal Studi Agama (UII Yogyakarta: Volume 3 Nomor 2, 2014), hlm. 33-34

<sup>6</sup> Subagijono dan Fungky Timur “*Pengaruh Musik bagi Pencapain Spiritual*”. Jurnal Sufi ( UIN Yogyakarta: Volume 4 Nomor 13, 2002), hlm. 327.

*Kedua*, Penelitian dilakukan oleh Amin Nasir dengan judul “*Hubungan Tasawuf dengan Musik Spiritual*”<sup>7</sup> Dalam Penelitian ini menemukan bahwa Peradaban Islam juga tahu musik sebagai cara Kenali Tuhan Musik Persia adalah bentuk seni Islam yang sangat tebal dengan motivasi dan praktik tasawuf Ketika dimensi spiritualitas Islamic Tasawuf mengadopsi musik Persia dan bentukc, tergantung pada musik apa pun, memiliki dimensi "spiritualitas" Ini mungkin musik saat ini hanya terbatas pada "spiritualitas sekuler" Musik yang hanya bersenangsenang, regretter, dangkal dan tempat untuk menemukan materi Musik sebagai karya seni di tengah, saat ini kita tidak hadir untuk mengingatkan kita akan hal itu//<sup>8</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Andre indrawan yang berjudul “*Musik Di Dunia Islam*”, Dalam penelitian ini menemukan bahwa dalam Studi Tentang musik di dunia Islam, maka berbagai dokumen hukum Islam mengenai perdebatan liburan musik yang tidak sah sebenarnya lebih Namun , dari sudut pandang studi Islam, terutama syariah, diskusi tentang sedikit masalah hukum musik yang termasuk, kadang kadang bahkan tidak dialokasi kan untuk sepenuhnya dibandingkan dengan mata pelajaran Islam lainnya Fakta ini menunjukkan bahwa subjek musik adalah sesuatu tidak memiliki para sarjana Islam sehubungan dengan masalah ekonomi, pernikahan dan

---

<sup>8</sup> Amin Nasir “*Hubungan Tasawuf dengan Musik Spiritual*”.Jurnal Akhlak dan Tasawuf (STAIN Kudus: Volume. 2 Nomor. 2, 2016) hlm. 543.

warisan, sehingga manfaat yang ditemukan dalam musik untuk kehidupan manusia belum banyak terungkap<sup>9</sup>

*Keempat*, penelitian dilakukan oleh Asep Saepudin dengan judul “*Media musikal dan dampaknya pada peningkatan emosi positif siswa dalam pendidikan agama Islam di 01 SMA Cirebon Cirebon*”, dalam tesis ini mengungkapkan bahwa lingkungan musik di latar belakang memiliki insidensi yang relatif penting untuk meningkatkan emosi positif siswa. Ini ditunjukkan oleh hasil penelitian menggunakan kuesioner dengan teknik triangulasi yang menunjukkan bahwa, di sebagian besar siswa (kelas menengah), musik latar memiliki pengaruh besar<sup>10</sup>

*Kelima*, penelitian dilakukan oleh Sholeh Fikri dengan judul “*Seni Musik Dalam Perspektif Islam*” Dalam penelitian ini menemukan bahwa seni musik tetap menjadi perdebatan tentang hukum Islam dalam format kemampuannya untuk melakukan fasilitas informasi dan hiburan. Studi tentang artikel ini didasarkan pada penelitian pada beberapa buku interpretasi dan hadits yang ditulis oleh para sarjana besar. Ditemukan, seni musik ini dilarang jika digunakan untuk hiburan yang mengundang imoralitas dan mengarah pada tindakan dosa<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Andre ndrawan, “*Musik Di Dunia slam*”, Jurnal Kajian Seni Budaya slam(TSAQAFa, Volume 1. Nomor 1. 2012), hlm. 53.

<sup>10</sup> Asep Saepudin, “*Media Musik Latar dan Dampaknya dalam Meningkatkan Emosi Positif Pada Siswa Pembelajaran Pendidikan Agama slam Di SMA Negeri 01 Ciledug Cirebon*”. (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, Tesis, 2015), hlm. 30.

<sup>11</sup> Sholeh Fikri, “*Seni Musik dalam Perspektif slam*”, Jurnal Studi Multidisipliner (IAIN Padangsimpuan, Volume. 1 Nomor 2, 2014), hlm. 33.

Keenam, Arif Hidayat “*Penggunaan Media Pembelajaran Melalui Musik Instrumental Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Bustanul Makmur Banyuwangi*” Dalam Tesis ini menemukan bahwa Dalam teori para ahli, merekomendasikan berapa banyak penggunaan musik instrumental terutama musik klasik karena musik klasik memainkan peran yang menentukan dengan gerakan berkelanjutan dan kecepatan penuh mereka dapat membuat otak terus bergerak dan membersihkan pikiran tubuh pada waspada bersantai Dan hasil pengamatan studi lapangan di Bustanul Makmur Banyuwangi Aliyah Madrasah, para peneliti tidak menemukan kelas XI khususnya, tidak menentang keberadaan musik instrumental di kelas mereka, mereka terlihat lebih dihargai dan bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran sedang berlangsung/<sup>12</sup>

Dalam keenam penelitian tersebut, tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Secara element, kesamaan persamaan dan perbedaannya dijelaskan dengan tabel berikut:

**Tabel 1/1 Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti / Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Posisi</b>
1/	Subagijono dan Fungky Timur, “ <i>Pengaruh Musik de</i>	Penelitian ini meneliti tentang : pokok pandangan	Sama – sama meneliti dan mengkaji tentang	Hazrat Inayat Khan dapat memberi siswa kata-kata dan frasa untuk diulang, yang da

<sup>12</sup> Arif Hidayat “*Penggunaan Media Pembelajaran Melalui Musik nstrumental Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Bustanul Makmur Banyuwangi*” Malang: UIN MAULANA MALIK BRAHIM MALANG, 2016, hlm. Xii.

No	Peneliti / Judul	Perbedaan	Persamaan	Posisi
	<i>ngan Pencapain Spiritual</i>	Hazrat Inayat Khan dalam segi musik dalam pencapaian spiritual	pemikiran seorang tokoh besar Islam	pat bermanfaat dan bermanfaat dalam hidup mereka Jenis kalimat yang telah menjadi inspirasi untuk menulis telah dipublikasikan di akhir buku ini Ini dapat digunakan oleh mereka yang ingin menyelam lebih dalam di dunia musik, suara dan getaran/
2/	Amin Nasir, <i>“Hubungan Tasawuf dengan Musik Spiritual”</i>	Penelitian ini meneliti tentang : temuan bahasan musik spiritual dalam pandangan kaum sufi/	Sama-sama meneliti dan menemukan bahwa Musik sebagai spiritual keagamaan dikalangan kaum tasawuf	Peradaban Islam juga tahu musik sebagai cara mengenal Tuhan Musik Persia adalah bentuk seni Islam yang sangat tebal dengan motif dan praktik tasawuf Ketika dimensi spiritualitas Islam Tasawuf telah mengadopsi musik Persia dan bentuk-bentuk musik lainnya untuk menjadi cara untuk mencapai tujuan religious, yaitu akses kepada Tuhan/
3	Andre Indrawan, <i>“Musik di Dunia Islam”</i>	Penelitian ini berfokus pada : bahasan temuan mu	Sama sama dalam bahasan musik sebagai media spirit	Bahwa dalam studi tentang musik di dunia Islam, literatur hukum Islam tentang debat halal -

No	Peneliti / Judul	Perbedaan	Persamaan	Posisi
		sik sebagai spirit ual dan hukum- hukumnya menur ut pra ahli tokoh Islam/	ual keagamaan	musik yang tidak sah secara tepat N amun demikian, dar i sudut pandang stu di Islam itu sendiri, khususnya syariah, pembahasan tentan g masalah hukum musik sangat sediki t termasuk, bahkan kadang- kadang tidak dialok asikan untuk sepen uhnya dibandingkan dengan mata pelaj aran Islam lainnya/
4/	Asep Sapudin, me dia musik dasar d an dampaknya pa da peningkatan e mosi positif siswa dalam mempelaja ri pendidikan Isla m di SMA Neger i Cirebon Cirebon	Penelitian ini ha nya fokus pada t emuan musik lat ar dalam mening katkan emosi po sitif siswa	Sama sama memb ahas tentang kaja n musik dalam se gi positif emosi maupun spiritual keagamaan/	Penulis menemukan bahwa media latar belakang memiliki dampak yang relatif penting untuk men ingkatkan emosi po sitif para siswa Ha l ini ditunjukkan ol eh hasil penelitian menggunakan kuesi oner dengan teknik triangulasi yang m enunjukkan bahwa, pada sebagian besar siswa (kelas mene ngah), musik latar belakang memiliki pengaruh besar
5/	Sholeh Fikri, " <i>Se ni Musik Dalam</i>	Penelitian ini ha nya fokus pada	Sama sama memb ahas temuan pada	Seni musik ini sela lu merupakan perde batan hukum Islam dalam mendirikan



No	Peneliti / Judul	Perbedaan	Persamaan	Posisi
	<i>Perspektif Islam”</i>	sisi hukum kebolehan oleh para ahli	pokok musik sebagai hukum kebolehan dikalangan para ahli hukum Islam	kemampuannya untuk menjadikannya sarana informasi dan hiburan Studi artikel ini didasarkan pada penelitian pada beberapa buku in terpretasi dan hadits yang ditulis oleh para sarjana utama  Ditemukan, seni musik ini dilarang jika digunakan untuk hiburan yang mengandung imoralitas dan mengarah pada tindakan dosa
6/	Arif Hidayat “ <i>Penggunaan Media Pembelajaran Melalui Musik Instrumental Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Bustanul Makmur Banyuwangi</i> ”/	Penelitian ini hanya fokus pada penggunaan musik instrumental dalam pembelajaran, sehingga menghasilkan ritme yang dapat membuat otak terus bergerak dan menjernihkan pikiran tubuh menjadi waspada tapi relax	Sama sama membahas temuan pada pokok music, namun lebih pada penggunaan musik instrumental dalam pembelajaran di Sekolah Islam	Dari hasil pengamatan dalam penelitian dilapangan di Madrasah Aliyah Bustanul Makmur Banyuwangi, peneliti tidak menemukan dari kelas XI khususnya, tidak ada yang keberatan dengan kehadiran musik instrumental di kelas mereka, mereka terlihat lebih menikmati dan bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, melihat dari beberapa Pencari

an sebelumnya di atas, penelitian ini memiliki hal yang berbeda, yaitu fokus peneliti mengkaji Eksistensi dan Relevansi musik dalam Pendidikan Agama Islam yang ada di Indonesia, sementara penelitian lain terfokus pada Pokok pandangan Hazrat Inayat Khan tentang pencapaian spiritual, pandangan kaum sufi pada sisi hukum kebolehan terhadap musik sebagai spiritual dan hukum hukumnya menurut para ahli/tokoh Islam, dan kaitan musik latar dalam meningkatkan emosi positif siswa/dari perbedaan di atas, peneliti akan melakukan studi dengan judul *“Eksistensi Musik dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Di Indonesia Islam Menurut Pemikiran Hazrat Inayat Khan”*

#### **E. Kerangka Teoritik**

Untuk menghindari kesalahan beberapa istilah dalam tesis ini, penulis memberikan beberapa kata pembatasan yang digunakan dalam menulis tesis ini, khususnya sebagai berikut:

##### 1 Definisi keberadaan

Keberadaan itu berasal dari kata penjelasan Latin, yang berarti bahwa itu muncul, itu terjadi, memiliki kehadiran yang sebenarnya Ada yang dikompilasi dari mantan apa artinya keluar dan yang lain berarti muncul atau muncul Ada beberapa makna pada keberadaan yang dijelaskan dalam 4 pemahaman Pertama, keberadaannya adalah apa yang ada di sana Kedua, keberadaan adalah apa yang memiliki

berita Ketiga, keberadaan adalah yang dialami dan menekankan bahwa ada sesuatu di sana Keempat, keberadaannya adalah kesempurnaan/

Etnologis, eksistensialisme berasal dari eksistensi kata, keberadaan berasal dari bahasa Inggris, yaitu kegembiraan; Dari pengapuan Latin itu berarti Muku, itu terjadi, pilih kehadiran yang sebenarnya Dari mantan kata berarti keluar dan yang lain yang berarti muncul atau muncul Beberapa makna terminologis, pertama tama, apa itu, kedua , apa realitas (di sana) dan ketiga adalah segalanya (tidak ada) yang menekankan bahwa ada sesuatu di sana Berbeda dengan esensi yang menekankan kelalaian sesuatu (yang sebenarnya adalah sesuatu dengan sifat yang melekat)/

## 2 Relevansi

### a) Memahami relevansinya

Menurut kamus besar Indonesia (KBBI), relevansi berarti hubungan; tautan Tergantung pada relevansi Sukmadinata, terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal Relevansi internal adalah kepatuhan atau koherensi antara komponen kurikulum seperti tujuan, konten , proses pengajaran dan evaluasi, atau dalam ketentuan relevansi internal lainnya untuk integrasi komponen ke dalam kurikulum//<sup>13</sup>

Sedangkan relevansi eksternal adalah relevansi antara program dan persyaratan, kebutuhan dan pengembangan masyarakat Di dunia

---

<sup>13</sup> Diah Latifah, "Relevansi Proses Pembelajaran Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib Piano Dengan Tujuan Kurikulum FPBS UPI" Jurnal Pendidikan, Vol.13 No. 1. 2016 (Bandung: Universitas Pendidikan ndonesia), hlm. 13.

pendidikan, relevansi menurut Burhan Nurgieantoro ditafsirkan sebagai berikut: “Adanyakesatuan antara hasil pendidikan (lingkungan sekolah dengan tuntutan kehidupan yang ada di masyarakat Dengan kata lain sistem pendidikan dapat dikatakan relevan jika para lulusan yang dihasilkan suatu lembaga pendidikan (kompetensi para lulusan) berguna bagi kehidupan, serta sebaliknya, jika kompetensi para lulusan suatu lembaga pendidikan kurang fungsional bagi keperluan kehidupan, berarti sistem pendidikan yang dijalankan kurang relevan dengan tuntutan kehidupan/” Selain itu, memahami relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat

Menurut Nurgieantoro, relevansi pendidikan dapat diperiksa oleh tiga aspek Pertama, relevansi pendidikan dengan lingkungan siswa atau komunitas lokal Diharapkan bahwa sistem pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dapat memberikan kemampuan siswa untuk bergaul dengan lingkungan mereka Kedua, relevansi pendidikan terkait dengan permintaan pekerjaan Lembaga pendidikan Cased dalam persiapan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan 10 orang, lembaga pendidikan harus bekerja sama dengan masyarakat atau pengguna lulusan Ketiga, relevansi pendidikan terkait dengan perkembangan kehidupan saat ini dan masa depan Sistem pendidikan selain mempersiapkan siswa untuk mengelola tuntutan kehidupan saat ini, itu juga harus dilengkapi dengan berbagai pengetahuan atau hal lain untuk menangani kemungkinan kemungkinan memodi

fikasi tuntutan kehidupan karena perkembangan waktu di masa depan

"Pada definisi tertentu di atas, dapat disimpulkan bahwa relevansi adalah hubungan atau relevansi antara program pendidikan dunia pendidikan dunia yang telah dirancang secara berkala untuk mengatasi pengembangan atau permintaan di masyarakat/

Relevansinya adalah komponen yang paling penting karena merupakan faktor yang dapat menentukan keberadaan lembaga pendidikan yang bersangkutan Lembaga pendidikan tinggi harus relevan karena keberadaannya jika unggul besar dapat diserap oleh dunia kerja sesuai dengan bidang dan struktur struktur menurut Sadjad juga menyatakan bahwa relevansi program program (program' Isi Barang: Tujuan, Kejang, Proses, Hasil / Hasil dan Dampak (Keluar Venus) Selain itu, juga menyebutkan bahwa relevansi pendidikan dapat di kaitkan dengan salah satunya adalah berguna / pekerjaan karya alumni di dunia kerja/

## 1 Musik

a/ Pemahaman musik pada umumnya

Musik Yunani dari kata "muse" Yang memiliki kata Tuhan

Definisi musik dalam arti kamus ilmiah yang populer dapat dikatakan sebagai panduan volatile dari beberapa alat musik atau alat musik biasa dan menakutkan atau penumpukan seni/

Musik adalah apresiasi pada hati manusia yang dinyatakan dalam bentuk suara reguler dalam melodi atau ritme dan memiliki elemen atau harmoni yang baik menurut Sunarko, istilah yang diketahui musik Yunani, yaitu museum Musikal berasal dari kata Muse-Muse, yaitu sembilan dewa Yunani di bawah Dewa Apollo yang melindungi seni dan sains. Dalam metodologi Yunani kuno, makna hidup yang terjadi berasal dari kemurahan hati para dewa yang di manifestasikan sebagai bakat. Kemudian, pemahaman dikonfirmasi oleh Pythagoras, musik ini bukan hadiah (bakat) para dewa, tetapi musiknya terjadi karena semangat manusia dalam bentuk teori dan ide-ide konseptual/

## 2 Pendidikan Islam di Indonesia

### SEBUAH Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam

Dalam Undang Undang Sistem Nasional, Pasal 30 dijelaskan bahwa pendidikan agama harus mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mempraktikkan nilai-nilai ajaran agama mereka dan menjadi ahli agama. Selain itu, telah dikonfirmasi dalam penjelasan umum No PP 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Pasal 6 (ayat (1) poin A, bahwa peningkatan potensi spiritual mata pelajaran karakter agama dan mulia mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai agama dan integrasi dari nilai-nilai individu ini atau kegiatan kolektif Ke

masarakan Peningkatan potensi spiritual pada akhir optimalisasi berbagai potensi yang manusia miliki pembaruan mencerminkan martabat dan martabat sebagai makhluk Allah (Pasal 3 Undang Undang Pendidikan Nasional)/

Pendidikan humanistik Islam bertujuan untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia sampai kita bisa Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan berdasarkan AlQur'an dan Sunah untuk membentuk manusia yang mulia dalam berbagai aspek kehidupan, material dan kehidupan spiritual Pendidikan Humanis menekankan aspek aspek penting dari pemahaman masing masing individu sebagai manusia sesuai dengan sifatnya/

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan martabat dan martabat manusia, dan berlangsung di seluruh Hayat, yang dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat Akibatnya, pendidikan adalah tanggung jawab yang bertanggung jawab antara keluarga, masyarakat dan pemerintah Pendidikan dalam proses pelanggaran Tujuan harus dikelola dalam sistem yang terintegrasi dan harmonis/

#### c/ Memahami Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata "pedagogi", yang berarti bahwa pendidikan dan kata "pedagogi", yang berarti ilmu pendidikan dari bahasa Yunani Pedagogia terdiri dari dua kata, yaitu "paedos" dan "agoge", yang berarti "saya membimbing, mengarahkan anak"/

Ahmad D Marimba menafsirkan pendidikan sebagai bimbingan atau gubernur perusahaan oleh pendidik tentang perkembangan fisik dan spiritual siswa menuju pembentukan kepribadian utama Marimba juga membuat lima elemen pendidikan teratas, yaitu 1) perusahaan yang berorientasi, legal atau eksekutif dengan cara yang sadar; 2) Ada pendidik, panduan atau asisten; 3) beberapa dididik atau siswa; (4) fundamental atau objektif dalam pedoman ini; 5) Keberadaan alat yang digunakan di perusahaan/

Dalam Peraturan Pemerintah RI No 55 dari 2007 Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan bentuk sikap, kepribadian dan keterampilan siswa dalam praktik ajaran agama mereka/ Yang dibuat dalam kekurangannya Melalui subjek / konferensi di semua jalur, degree dan jenis pendidikan Sementara pendidikan agama adalah pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat melaksanakan peran penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan / atau menjadi ahli agama dan mempraktikkan ajaran agama mereka/

Keterbatasan pendidikan Islam lebih ditekankan dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai agama menjadi siswa carmahasiswa Karena pendidikan agama Islam terutama ditujukan untuk membentuk seseorang yang percaya dan dikhususkan sebagai cara untuk mencapai kehidupankehidupan dan seluruhpemandianmanusia Indonesia Dengan demikian, proses pendidikan agama adalah upaya untuk me-



nanamkan atau membuat nilai-nilai agama. Dalam hal ini, Islam yang mengacu pada iman dan pengabdian (sebagai fondasi yang tak terlihat atau rahasia) yang dipukul untuk memotivasi proses kegiatan perilaku yang muncul, yang memanifestasikan dirinya dalam moralitas al-Karimah. Di bidang kehidupan dan teknologi. Di sisi lain dan di antara kedua belah pihak selalu berinteraksi satu sama lain/

#### 1 Tampilan musik sesuai dengan pemikiran Hazrat Inayat Khan

Hazrat Inayat Khan, yang mengasosiasikan musik, religiusitas dan psikologi, apakah ini membuat musik sufistik sebagai media alternatif yang dapat digunakan untuk penangkapan, penyembuhan, serta sarana untuk meningkatkan iman terhadap Tuhan. Menurut Hazrat Inayat Khan, musik dapat memulihkan sisi keindahan manusia yang telah hilang karena agitasi kehidupan yang sedang dalam perjalanan, dan musik juga manusia dapat merasakan transendensi dengan Pencipta Agung. Kali ini, sangat sedikit agama dan seni, seni, seni dan agama. Bahkan, seni jauh lebih penting daripada mereka yang berasal dari ibadahnya. Bagaimana pun, ada kata-kata yang seni adalah apa yang dilakukan manusia dan alam adalah apa yang telah Tuhan ciptakan. Inayat Khan berkata "Sifat ini inilah yang telah Tuhan ciptakan sebagai Tuhan, dan seni adalah apa yang diciptakan Allah sebagai manusia. Artis yang datang pada kesempurnaan tertentu dalam seninya, tetapi dia memandang

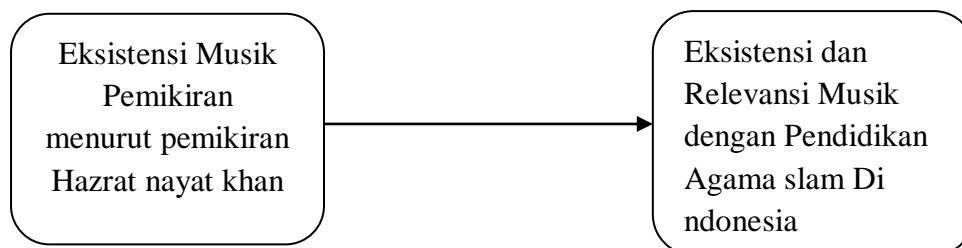
seninya, pada akhirnya akan menyadari bahwa bukan itu yang telah mencapai sesuatu/

Terapi musik adalah terapi menggunakan musik khusus yang dirancang oleh terapis untuk merawat dan meningkatkan kesehatan fisik pelanggan, meningkatkan kesehatan non secular dan klien mental emosional. Ada dua elemen utama yang terkandung dalam terapi musik, yaitu elemen terapi dan elemen musik. Terapi terdiri dari: keterampilan musik terapis, alat yang digunakan oleh musik, pembangunan terapis dan hubungan pelanggan, kegiatan terstruktur dan direkomendasikan oleh pelanggan yang berkaitan dengan klien Ritme, melodi dan harmoni termasuk dalam elemen musik sebagai alat utama. Membuat lagu, memainkan musik, improvisasi, diskusi kata kata dan mendengarkan musik. Terapi musik adalah terapi kesehatan yang menggunakan musik di mana tujuannya adalah untuk meningkatkan atau meningkatkan kondisi fisik, emosional, kognitif dan sosial yang terputus, dan dapat dilakukan dari berbagai usia/

Menurut Hazrat Inayat Khan, musik tidak hanya mengilhami jiwa musisi hebat. Setiap bayi, begitu dia dilahirkan di dunia, mulai menggerakkan lengan dan kakinya dalam ritme musik. Mengapa seni musik disebut seni selestial sementara karya seni lainnya tidak disebut? Yang jelas, kita melihat Tuhan dalam semua jenis seni dan sains

Namun, hanya dalam musik yang kita lihat Tuhan tanpa semua bentuk dan pikiran/<sup>14</sup>

Berdasarkan Uraian kerangka berpikir diatas , maka penulis membuat Skema kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

## F Metode Penelitian

### 1 Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perpustakaan studi studi, penelitian perpustakaan, apakah penelitian dilakukan di perpustakaan Peneltian perpustakaan kebanyakan berkenaan dengan bidang ilmu ilmu humaniora, seperti penelitian dibidang pendidikan, peneltian di bidang sejarah , penelitian dibidang sastra, penelitian di bidang filsafat, dan penelitian di bidang lainnya Penelitian perpustakaan dilakukan di perpustakaan di mana para peneliti menghadapi berbagai jenis literatur berdasarkan tujuan dan masalah sedang diteliti/<sup>15</sup>

### 2 Jenis pencarian

<sup>14</sup> Hazrat nayat Khan “Dimensi Mistik Musik dan Bunyi”,(Yogyakarta:Pustaka Sufi,2002),hlm.5

<sup>15</sup> Slamet Untung, “ *Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm 214.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif Sesuai dengan tujuan tesis ini, jenis penelitian ini termasuk dalam kategori Pencarian Perpustakaan (Library Research), yaitu, pertama, dengan mendaftarkan semua kesimpulan yang berkaitan dengan motivasi dalam konsumsi umum pada setiap diskusi yang studi yang diperoleh dalam sastra dan sumber, dan Atau penemuan terbaru tentang perilaku motivasi konsumsi yang dapat mempengaruhi siklus pasokan dan permintaan di pasaran Setelah pendaftaran, yang kedua, menggabungkan semua kesimpulan, teori dan kesimpulan baru untuk perilaku konsumen di pasar/

Ketiga, menganalisis semua kesimpulan dari berbagai bacaan, terkait dengan celah setiap sumber, manfaat atau hubungan masing masing wacana yang dibahas Akhirnya, mengkritik, memberikan ide ide penting dalam hasil penelitian tentang pidato sebelumnya dengan menyajikan kesimpulan baru dalam kolaborasi dengan pemikiran yang berbeda, terutama dalam artikel ini, adalah pemikiran Hazrat Inayat Khan tentang keberadaan musik dalam pendidikan agama Islam/<sup>16</sup>

## 2. Sumber Data

a/ Sumber data primer/

---

<sup>16</sup> Mestika Zed, "*Metode Penelitian Kepustakaan*", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004). hlm.18.

Sebagai sumber utama penelitian ini, data yang digunakan adalah studi perpustakaan yang juga dikombinasikan dengan berbagai zat yang ada dalam pertanyaan keberadaan musik Menurut Hazrat Inayat Khan/

b/ Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang disebutkan di sini adalah sumber data yang merujuk pada manual, termasuk Hazrat Inayat Khan, jantung dari Sufisme, dimensi mistis musik dan suara Hazrat Inayat Khan Hazrat inayat jantung Khan Sufi dan sumber data lainnya yang berfungsi untuk melengkapi sumber data primer Sumber data sekunder dalam penelitian ini, penulis juga membangkitkan pendapat angka angka tentang metode keberadaan musik dalam pendidikan agama Islam dan musik yang juga dapat digunakan sebagai metode//<sup>17</sup>

## F. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menyangkut studi perpustakaan atau penelitian perpustakaan, yaitu melalui pemilihan, inventaris dan kategorisasi buku yang terkait dengan objek penelitian yang diklasifikasikan dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini Dan dengan teknik pengumpulan data dengan dokumen, dokumen tersebut merupakan catatan peristiwa yang telah diadopsi Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.2.

dari seseorang Hal ini dilakukan terutama untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari hasil revisi berbagai dokumen yang terkait dengan konsep musik sesuai dengan Hazrat Inayat Khan/

### **G. Teknik Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif adalah upaya oleh penulis untuk menganalisis data data yang dikumpulkan, para peneliti melakukan pemrosesan data untuk menafsirkan data yang diperoleh dengan melakukan analisis data Ini berguna bagi para peneliti dalam kesimpulan Langkah langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- a Pengumpulan data kemudian berisi semua data yang diperoleh, di mana data ditautkan dengan pencarian tampilan musik berdasarkan Hazrat Inayat Khan dan ini diperiksa secara empiris/
- b Pengelompokan data diperoleh, terkait dengan data atau tidak dalam penelitian ini/
- c Setelah langkah langkah ini, itu akan dilakukan dengan kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian dikompilasi dan ditulis dalam laporan penelitian//<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sudarto, “*Metodologi Penelitian Filsafat*”, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm. 45.

## H Diskusi sistematis

Untuk memfasilitasi diskusi dalam tesis ini, penulisan ini telah disiapkan untuk lima bab, sebagai berikut:

BAB I Bab ini berisi pengantar, yang menyajikan masalah dasar, gagasan, perumusan masalah, tujuan penelitian, keraguan penelitian, literatur, kerangka pemikiran, metode penelitian, teknik analisis, teknik analisis data dan sistematika data dan diskusi sistematis. Dalam bab ini, itu berisi ini karena untuk memfasilitasi pengetahuan pembaca untuk mengetahui masalah apa dan isi "*Eksistensi Musik Dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Hazrat Inayat Khan*" dalam Penelitian ini/

BAB II Bab ini membahas jalannya hidup dan perawatan intelektual Hazrat Inayat Khan, karya karya Hazrat Inayat Khan dan kerangka Hazrat Inayat Khan sebagai referensi untuk menentukan akar refleksi pada karakter yang digunakan dalam karakter/

BAB III Bab ini berisi keberadaan musik dan relevansinya dalam pendidikan Islam sesuai dengan Hazrat Inayat Khan. Dalam hal ini, di bahas dalam sejumlah hal, yaitu: pemahaman Eksistensi dan relevansi secara umum, pengertian musik secara umum, musik menurut pandangan Hazrat Inayat Khan, Pengertian Pendidikan Agama Islam secara umum, dan yang terakhir pandangan musik dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Hazrat Inayat Khan/

Bab IV/Analisis Pandangan hazrat inayat khan tentang keberadaan musikal dan relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam/

BAB V Bab ini berisi kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Keberadaan musik dasar adalah penciptaan seni yang dimaksudkan untuk mendapatkan nilai estetika. Dengan nilai estetika, orang dapat merasakan nilai keindahan dan merasakan apa yang diciptakan oleh pencipta dengan pesan dalam bentuk musik. Musik Relevansinya dalam pendidikan Agama Islam hal ini musik mempengaruhi kejiwaan manusia untuk mengenal Tuhannya melalui Musik sufi/



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan.

Dari berbagai deskripsi dalam, rasanya mengajarkan spiritual dari sulfi yang hebat, keberadaan musik dan relevansinya dengan dunia pendidikan agama Islam menurut para pemikir Hazrat Inayat Khan pada suatu kesimpulan bahwa semua kehidupan dalam semua aspek Musik dan sejajar dengan harmoni ... Musik Realisasi yang sempurna dari spiritual sejati konsisten dengan tujuan pendidikan agama Islam di perusahaan yang sadar dan rencana pengembangan siswa di meraih spiritual ketaqwaan dan keimanan yang harmoni sesuai dengan potensi manusia sebagai "*khalifa fil ardh*". Meraih spiritualitas Pendidikan Agama Islam berarti menyadari bahwa seluruh semesta adalah sebagai pengenalan dan pendekatan Terhadap Tuhannya

Peradaban dan Pendidikan Islam juga mengakui musik sebagai sarana untuk mengenal Tuhan. Musik Persia adalah bentuk seni Islam yang sangat tebal dengan motif dan praktik tasawuf. Ketika dimensi spiritualitas Islam Tasawuf telah mengadopsi musik Persia dan bentuk-bentuk musik lainnya untuk menjadi cara untuk

mencapai tujuan religious, yaitu akses kepada Tuhan. Hubungan musik dan spiritualitas, bagi saya memiliki dimensi yang sangat luas. Karena, menurut saya, apa pun musiknya, memiliki dimensi "spiritualitas".

Ini mungkin musik saat ini hanya terbatas pada "spiritualitas sekuler" - musik yang hanya bersenang-senang, regrett, dangkal dan tempat untuk menemukan materi. Musik sebagai karya seni yang ada di tengah tengah, kita saat ini tidak hadir untuk mengingatkan kita kepadaNya simfoni dimana setiap individu adalah sebuah nada.

Musik ternyata bereksistensi dan relevansi dengan dimensi Pendidikan Agama Islam Di Indonesia. Musik muncul tidak hanya dalam bentuk biasa, tetapi musik muncul dengan formulir yang beragam dan bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Musik Ini adalah apresiasi pada hati manusia yang diungkapkan pada bentuk suara teratur dalam melodi atau ritme dan memiliki elemen atau harmoni yang indah. Istilah musik diketahui Yunani, yaitu museum. Musikal berasal dari kata Muse-Muse, yaitu sembilan dewa Yunani di bawah Dewa Apollo yang melindungi seni dan sains. Dalam metodologi Yunani, Kunon memiliki makna kehidupan yang terjadi dari

kemurahan hati para dewa yang dimanifestasikan sebagai bakat.

- b. Pendidikan Islam adalah upaya yang sadar dan terencana dalam persiapan siswa untuk mengenal, untuk memahami, untuk hidup, untuk percaya, untuk percaya, untuk percaya dan memiliki noble dalam praktik ajaran Islam dari sumber utama, Alkitab Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan orientasi pendidikan, olahraga dan pengalaman siswa. Selain itu, pendidikan Islam juga berusaha mempelajari dan melatih siswa untuk menjadi orang-orang percaya manusia, sadar dan tulus dalam pelaksanaan nilai-nilai Islam di setiap sektor yang mereka ambil.
- c. Musik adalah penciptaan seni yang dimaksudkan untuk mendapatkan nilai estetika. Dengan nilai estetika, orang dapat merasakan nilai keindahan dan merasakan apa yang telah diciptakan oleh Pencipta melalui pesan dalam bentuk musik. Kecantikan adalah insting manusia dengan penampilan intuisi yang digunakan sebagai fondasi estetika digunakan oleh manusia atau keindahan.
- d. Pendidikan diketahui banyak peradaban lama, Cina dan India. Mars Yahudi, mistisisme Kristen, Sufisme Muslim. Penggunaan musik pada kecurigaan antik dan modern-day masuk akal, yang dapat menanggapi logika yang merupakan esensi

mistisisme. Dalam mistisisme, banyak makna dan manifestasi tren atau tren filosofis untuk menyingkirkan komponen tanah liat manusia dan lumpur dunia, dan pergi ke dunia roh dan berpartisipasi selamanya. Akibatnya, fungsi alat bantu dengar penting ketika sufi harus mencapai ekstremitas spiritual mereka. Mungkin Ibn Arab yang terkenal, dianggap sebagai salah satu sufi terbaik yang telah diperlakukan topik dalam tulisan-tulisan mereka dan pengobatan filosofis metafisik terhadap musik non secular. Tanpa pengaruh India, Yunani, Yahudi dan Kristen. Mendengarkan musik telah menjadi fitur dari beberapa sufi, sementara beberapa sufi menolak. Alternatif sesuai dengan yang lain antara dua posisi. Dapat dipahami bahwa Darwis dan pemimpinnya Jalaluddin Rumi tentang pendukung terbesar persidangan dan tarian Sufi Dzikir. Karena tes yang memfasilitasi ritme cinta jiwa. Gerakan tarian dalam keinginan yang sama dan keinginan dan tamera yang sama adalah sama dan simbol gerakan siklik orbit, planet-planet dan semangat Bashq Invine inebriated. Secara umum, sufi sedang mendengarkan satu atau satu lagi dari cara mereka menggunakan drum, drum dan beax tempat tidur atau berbicara hanya situs daripada, menurut penyanyi Maqamath dan melodi.

## **B. Saran**

Berpikir Hazrat Inayat Khan tentang Keberadaan Musik dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam Di Indonesia merupakan suatu fenomena yang dapat membuka khazanah keilmuan didunia Islam maupun dalam ajaran tasawuf. Dengan pemikiran musik yang mencakup dimensi dimensi rohani manusia hal ini bereksistensi dan relevansinya dengan dunia Pendidikan Agama Islam di kancah dunia maupun di Indonesia pada khususnya dapat menjadi suatu pelajaran bagi kalangan Pendidik amupun peserta didik untuk menjalani hidup dengan harmoni dan menjalankan fungsi Pendidikan Agama Islam pada kehidupan sehari-hari.

Tetapi ada beberapa jenis kendala yang ditemui oleh penulis untuk membayar hal-hal lain yang diperoleh dari pemahaman musik menurut Hazrat Inayat Khan yang dihubungkan dengan dimensi eksistensi musik beserta relevansinya dengan dunia Pendidikan Di Indonesia. Hal ini terutama mengkaitkan hubungan pemikiran musik menurut hazrat inayat khan dengan dunia Pendidikan Agama Islam Di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Wildan. 2019. *Melestarikan musik keroncongan*, UNNES: Jurnal Seni, Volume 8. Nomor. 1
- Amin, Nasir. 2016. *Hubungan Tasawuf dengan Musik Spiritual*. Jurnal Akhlak dan Tasawuf. STAIN Kudus: Volume. 2 Nomor. 2, 2016
- Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 2 ayat 1 dan 2
- Daulay, Haidar Putra. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia* Jakarta: Kencana,
- Didin, Supriyadi. 2003. *Kemampuan Menyusun Komposisi Musik Tari pada Mahasiswa pada Harmonia*. Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni UNJ Volume 4 Nomor 2
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best publisher, Cetakan III
- Fungky Timur dan Subagijono. 2002. *Pengaruh Musik bagi Pencapaian Spiritual*. Jurnal Sufi: UIN Yogyakarta: Volume 4 Nomor 13
- Gazalba, Sidi. 2015. *Islam dan kesenian. Relevansi Islam dan Seni Budaya*. Jakarta: Pustaka AlHusna
- Getteng, Abdu Rahman. 2017. *Pendidikan Islam dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Media al-Ahkam
- H, Miller. 2009. *Apresiasi Musik Terjemahan oleh Brahmantyo*. Yogyakarta: Yayasan Lentara Budaya

- Hamersma, Hatter. 1985. *Filsafat Eksistensial Karl Jaspers*, Jakarta: Gramedia
- Hidayat, Arif. 2016. *Penggunaan Media Pembelajaran Melalui Musik Instrumental Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Bustanul Makmur Banyuwangi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Indrawan, Andre. 2012. *Musik Di Dunia Islam*, Jurnal Kajian Seni Budaya Islam ,TSAQAFa, Volume 1. Nomor 1.
- Khan, Inayat. 2002. *The Heart of Sufism*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Khan, Inayat. 2002. *Dimensi Mistik dan Bunyi, terjemahan subagiono dan funky kusnaendi timur*. Yogyakarta: Pustaka sufi
- Lorens, Bagus. 2005. *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Marimba, Ahmad D. 1996. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: AlMa'arif
- Mestika, Zed. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musbikin, 2009. *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*, Jogjakarta: Power Books
- Nooryan, Bahari. 2008. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, dan Kreasi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saepudin, Asep. 2015. *Media Musik Latar dan Dampaknya dalam Meningkatkan Emosi Positif Pada Siswa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Ciledug Cirebon*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, Tesis
- Sholeh, Fikri. 2014. *Seni Musik dalam Perspektif Islam*, Jurnal Studi Multidisipliner, IAIN Padangsidempuan, Volume. 1 Nomor 2

- Sudarto, 1996. *Metodologi Penelitian Filsafat*”, Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Mix Methods*  
Bandung: Alfabeta
- Suhartini, 2016. *Effectiveness of Musik Therapy Toward Reducing Patients Anxiety in Intensive Care Unit* Jurnal Seni Musik dan Budaya UIN SUKA
- Sukatmi, Susanti. 2004. *Nada-nada Radikal, Perbincangan para filsuf tentang musik*. Yogyakarta: Pantai Reioffset
- Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Litera,
- UU Sistem Pendidikan No.20 Tahun 2003 Bab I Pasal I ayat 1 (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003).
- Ya’kub Albary M Dahlan 1994. *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Penerbit Arkola




## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Manggih Ibrahim Mahdi  
Tempat Tgl Lahir : Batang, 26 Juni 1991  
Alamat : Perum Griya Randu Asri I Blok C6 Ds. Tegalsari,  
Kec. Kandeman, Kab. Batang  
Telpon/WA : 0858 0257 2109  
E-mail: : manggih.ibrahim@gmail.com  
Pendidikan :  
S1 : Pendidikan Seni Musik Sendratasik UNNES 2014  
SLTA : SMA Negeri 1 Batang 2009  
SLTP : SMP Negeri 3 Batang 2006  
SD : SD Negeri 2 Sambong Batang 2003

Pengalaman Kerja :

- Guru SMP Negeri 1 Bandar, Batang 2013 - 2014
- Guru SMK Negeri 1 Warungasem, Batang 2015 - sekarang

Pekalongan, 20 Juni 2021

  
MANGGIH IBRAHIM MAHDI  
NIM 205211606



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website: perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id, Email: perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **MANGGIH IBRAHIM MAHDI**  
NIM : **2052116061**  
Jurusan/Fakultas : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / PASCASARJANA**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir      Skripsi       Tesis      Desertasi      Lain-lain (.....)

**EKSISTENSI MUSIK DAN RELEVANSINYA  
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA  
MENURUT PEMIKIRAN HAZRAT INAYAT KHAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Dengan demikian ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 Juli 2021



**MANGGIH I BRAHIM MAHDI**  
NIM. 2052116061

NB. Harap diisi, ditempel materai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.